BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Dan Rumusan Masalah.

Al-Muwatta' adalah kitab koleksi hadis yang susun oleh Imam Malik pada abad kedua Hijriyyah. Dalam menyusun hadis-hadis yang ada di dalamnya. Imam Malik menghabiskan waktu selama empat puluh tahun. dan merupakan penyeleksian dari sekitar seratus ribu unit hadis.

Di namakan al-Muwatta' karena penyusunan kitab tersebut dilatar-belakangi oleh harapan dari penyusunnya agar ia dapat dijadikan sebagai pijakan bagi masyarakat (li yuwatti'a lin-nasi). (Abu Zahw, 1984: 246)

Ada pula yang mengatakan bahwa al-Muwatta', dinamakan demikian adalah karena ketika menyusunnya, Imam Malik mengajukan kita tersebut kepada seluruh ulama Madinah, dan ternyata mereka semua menyetujuinya. Hal ini sesuai dengan keterangan Imam as-Suyuti dalam mukaddimah kitab Tanwirul Hawalik, syarah al-Muwatta' bahwa Imam Malik pernah berkata: عرضت كتابي هذا على سبعين فقيها من فقهاء المدينة فكلهم واطأني عليه فسميته الموطأ

"Telah saya konsultasikan kitabku ini kepada tujuh puluh ahli fikih Madinah, ternyata mereka semuanya menyetujuinya. Maka ia saya namakan al-Muwatta'." (As-Suyuti, t.th.: 7)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penyusunan kitab al-Muwatta', Imam Malik lebih menekankan pada hadis bermateri hukum yang berfariasi. Hampir seluruh bab-babnya dalam disiplin ilmu fikih. Dalam bab-bab pembahasannya, dalam urutan pertama dikemukakan hadis Nabi, kemudian yurisprudensi Umar bin Khattab, asar sahabat, dan kemudian fatwa tabi'in. Dengan demikian, tidaklah seluruh hadis yang ada dalam kitab al-Muwatta' itu adalah musnad, tetapi ada yang mursal, mauquf, dan ada pula yang maqtu'.

Menurut suatu penelitian, jumlah hadis Nabi, asar sahabat, dan fatwa tabi'in yang terdapat dalam kitab al-Muwatta' jumlahnya lebih kurang 1720 unit hadis, dengan perincian sebagai berikut:

1. Hadis musnad, sebanyak 600 unit.
2. Hadis mursal, sebanyak 222 unit.
3. Hadis mauquf, sebanyak 613 unit.
4. Hadis maqtu', sebanyak 285 unit.

(Subhi as-Salih, 1977: 387; as-Suyuti, t.th.: 9)

Dari uraian tersebut di atas jelaslah bahwa mutu sanad hadis-hadis yang terdapat dalam kitab al-Muwatta' adalah beragam. Keragaman latar belakang mutu sanad tersebut agaknya selaras dengan sikap para ahli hadis pada masa itu yang amat memberi kelonggaran terhadap sanad yang munqati' (keterputusan) sehingga berakibat adanya hadis mursal, mu'dal, dan munqati'. Penghargaan tinggi terhadap asar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sahabat. tutur nasehat yang puitis (balagiyah) dari kalangan tokoh tabi'in ikut mempengaruhi proses pemuatan informasi nonhadis ke dalam al-Muwatta'.

Dengan adanya keragaman mutu sanad dari hadis-hadis dalam kitab al-Muwatta' tersebut kiranya perlu diadakan kajian dan penelitian. Dan mengingat jumlah hadis yang terdapat dalam kitab al-Muwatta' cukup banyak sedangkan untuk meneliti keseluruhannya cukup memberatkan, maka dalam kesempatan ini penulis hanya akan melakukan penelitian terhadap sebuah hadis sanksi pelaku zina saja. Selain untuk meneliti semua hadis yang ada dalam kitab al-Muwatta' mmembutuhkan waktu yang cukup lama. adalah ternyata al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam yang pertama secara tilawah (tekstual) menyebutkan bahwa sanksi hukum bagi pelaku zina itu adalah dicambuk seratus kali. Sedangkan dalam hadis Nabi dibedakan antara yang gairu mukhsan (belum kawin) dan mukhsan (telah kawin); yang gairu mukhsan (belum kawin) dicambuk seratus kali dan diasingkan selama satu tahun, dan yang mukhsan (pernah kawin) dirajam.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di muka, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam pembahasan ini adalah bagaimana mutu, kehujjahan, dan etimasi hukum dari hadis sanksi pelaku zina dalam kitab al-Muatta'. Permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana status hadis sanksi pelaku zina dalam kitab al-Muwatta'.

2. Bagaiamana nilai kehujjahan hadis tersebut.

3. Bagaimanakah estimasi hukum dari hadis tersebut.

B. Penegasan Judul.

Judul skripsi ini adalah "Studi Hadis Sanksi Pelaku Zina Dalam Kitab al-Muwatta'". Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahaminya, kiranya perlu dijelaskan pengertian judul tersebut:

Studi: Penyelidikan. (Poerwadarminta, 1986, hlm. 965)

Hadis: Segala perkataan, perbuatan, sikap, dan lain sebagainya yang disandarkan kepada Nabi saw. (Mahfuz at-Termasi, 1974: 8). Namun sebagian ahli hadis ada yang berpendapat bahwa hadis itu bukan hanya yang disandarkan kepada Nabi saja, tetapi perkataan, perbuatan, dan sikap yang disandarkan kepada sahabat dan tabi'in pun juga dinamakan hadis. Yang disandarkan kepada Nabi saw. dinamakan hadis marfu', yang disandarkan kepada sahabat dinamakan hadis mauquf. dan yang disandarkan kepada tabi'in dinamakan hadis maqtu'.(Mahfuz at-Termasi, 1974: 8)

Sanksi: Ancaman hukum (Abdul Kohar, dkk,t.th.: 224)

Pelaku: Orang yang melakukan sesuatu perbuatan (Poerwadarminta, 1986: 553-554)

Zina: Persetubuhan (hubungan seksual) diluar nikah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Abdul Kahar, dkk, t.th: 225)

Al-Muwatta': Kitab koleksi hadis yang susun oleh Imam Malik pada abad kedua Hijriyyah. (Hasbi ash Shiddieqy, 1971: 401)

Dari uraian tersebut di muka, dapatlah diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan Studi Hadis Sanksi Pelaku Zina Dalam Kitab al-Muwatta' adalah penyelidikan terhadap hadis sanksi pelaku zina dalam kitab al-Muwatta': bagaimana mutu, kehujjahan, dan estimasi hukum dari hadis tersebut.

C. Tujuan Pembahasan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembahasan ini adalah:

1. Ingin mengetahui status dari hadis sanksi pelaku zina dalam kitab al-Muwatta'.
2. Ingin mengetahui nilai kehujjahan hadis sanksi pelaku zina dalam kitab al-Muwatta'.
3. Ingin mengetahui estimasi hukum dari matan hadis sanksi pelaku zina dalam kitab al-Muwatta'.

D. Kegunaan Penelitian.

Hasil penelitian dari hadis sanksi pelaku zina dalam kitab al-Muwatta' ini diharapkan setidaknya berguna untuk:

1. Menambah khazanah hukum Islam.
2. Pengembangan pemikiran ilmu pengetahuan, khususnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam ilmu Dirayah Hadis.

E. Metodologi.

1. Metode Pengumpulan Data.

Pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian pemikiran tentang keislaman yang bersumber kepustakaan dengan mengkaji berbagai buku yang berkaitan dengan topik pembahasan, dengan menggunakan pencatatan sistem kartu (recording card system). Berbagai data dikumpulkan secara rinci dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menyusun dan menetapkan bab-bab serta sub bab dari skripsi yang direncamakan.

2) Menyiapkan kartu untuk mencatat berbagai data yang dibutuhkan.

3) Menyusun kategorisasi dengan head line (kepala karangan) pada kartu sesuai dengan bab-bab dan sub-babnya.

4) Membuat foote note (catatan kaki) pada setiap referensi sebagai sumber data.

5) Kartu-kartu data tersebut dimasukkan ke dalam kotak-kotak kategorisasi menurut susunan yang telah ditetapkan untuk memudahkan penggunannya.

6) Beberapa data disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

2. Metode Analisis Data.

Setelah semua data terkumpul, kemudian diadakan anali-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sis dengan memakai metode verivikatif yang bertujuan menguji dan menilai suatu tesis tentang hadis, yang di antaranya menggunakan instrumen takhrijul-hadis, jakh wat-ta'dil, dan i'tibar.

F. Sistematika Penulisan.

Laporan penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan. Dalam bab ini diterangkan tentang latar belakang masalah, penegasan judul, permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metodologi, dan sistematika penulisan.

Bab II: Dasar-Dasar Penelitian Mutu Suatu Hadis. Bab ini merupakan landasan teoritik dari penelitian dalam skripsi ini. Di dalamnya dibahas tentang cara-cara meneliti rawi, persambungan sanad, keadaan matan, ketentuan umum dalam menilai derajat suatu hadis, dan pola dasar dalam menarik estimasi hukum dari suatu hadis.

Bab III: Hadis sanksi pelaku zina dalam kitab al-Muwatta'. Dalam bab ini dipaparkan tentang biografi Imam Malik, pola seleksi mutu Hadis dalam koleksi al-Muwatta', sistematika penyusunan, penilaian para ulama terhadap al-Muwatta', serta sebuah teks hadis sanksi pelaku zina

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam kitab al-Muwatta'.

Bab IV: Analisis Data. Dalam bab ini disajikan hadis sanksi pelaku zina dalam kitab al-Muwatta'dan analisisnya. Pembahasannya meliputi: analisis dari segi sanad dan matan, mutu kehujjahan, serta estimasi hukum dari hadis tersebut.

Bab V : Kesimpulan dan Saran. Bab ini merupakan kesimpulan-kesimpulan penting yang diperoleh dari kajian skripsi ini, dan ini merupakan jawaban dari permasalahan. Bab terakhir ini menguraikan tesis-tesis yang diperoleh dalam penelitian skripsi ini secara keseluruhan. Dari pengalaman dan kesan yang dialami penulis selama menyusun skripsi ini akan dipesankan kepada para pembaca dalam bab ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id